



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Magelang

Nomor Registrasi: 33.08-157784-2024



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

TILIK SIMBOK

1.2. Dibuat Oleh

iga2020.kabupaten.magelang (iga2020.kabupaten.magelang)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

Masyarakat

1.5. Nama Inisiator

PC FATAYAT NU KABUPATEN MAGELANG

1.6. Jenis Inovasi

Non Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Masyarakat

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

1.8. Asta Cita

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

kesehatan, pengendalian penduduk dan keluarga berencana

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Peran pemerintah dalam pencegahan stunting dirumuskan dalam lima pilar penurunan stunting, yaitu komitmen dan visi pimpinan daerah, kampanye dengan fokus pada pemahaman, perubahan perilaku, komitmen politik dan akuntabilitas, konvergensi, koordinasi dan konsolidasi program nasional, daerah dan masyarakat, mendorong kebijakan nutritional food security, pemantauan dan evaluasi.

Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 34 Tahun 2019 tentang percepatan pencegahan stunting di Provinsi Jawa Tengah mengamanahkan bahwa menurunkan prevalensi stunting pada anak usia dibawah dua tahun (baduta) dan anak usia dibawah lima tahun (balita) di daerah hingga dibawah 20% pada tahun 2023, melalui pelaksanaan 8 (delapan) aksi konvergensi pencegahan stunting.

Hasil analisis bahwa Kabupaten Magelang merupakan salah satu kabupaten lokus stunting, berdasarkan lampiran II surat Menteri PPN / Kepala Bappenas Nomor B240/M.PPN/D.5/PP.01.01/04/2019 tanggal 29 April 2019 lokasi fokus intervensi stunting terintegrasi tahun 2019 sumber: peraturan menteri perencanaan pembangunan nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Kabupaten Magelang target dibawah 15% (komitmen Riskesda 2019 / Dinkes).

Untuk ikut mensukseskan upaya percepatan pencegahan stunting di Indonesia, seyogyanya pemerintah pusat, daerah maupun pemerintah desa memberikan ruang kepada lembaga / organisasi non pemerintah seperti masyarakat madani, perguruan tinggi, dunia usaha untuk berperan aktif membantu pemerintah untuk mendukung program/kegiatan terkait dengan intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif pada lokasi desa yang telah disepakati bersama dengan pemerintah kabupaten/kota. Peran aktif yang dimaksud dapat berupa bantuan :

- a. Pendanaan
- b. Tenaga ahli
- c. Pelatihan kepada aparat
- d. Penyuluhan dan pendampingan
- e. Kampanye pola hidup sehat
- f. Peralatan
- g. Bangunan atau bahan bangunan
- h. Penyaluran obat-obatan, bahan makanan, dan vitamin

Atas dasar tersebut diatas, salah satu peran organisasi non pemerintah adalah PC Fatayat kabupaten Magelang yang merupakan salah satu organisasi non pemerintah, yaitu sebagai organisasi sosial dan masyarakat mempunyai program untuk berperan serta dalam penurunan angka stunting di Kabupaten Magelang. Program kegiatan ini bernama "Tilik Simbok". Program ini merupakan program kerja di bidang kesehatan dan lingkungan hidup PC Fatayat Kabupaten Magelang. Program ini dilaksanakan melalui pendampingan 1000 HPK bagi bumil dengan kasus awal KEK sejumlah 114 bumil yang ada di 21 kecamatan di Kabupaten Magelang, setiap kecamatan 3-7 bumil.

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan umum : Mencegah terjadinya stunting di Kabupaten Magelang

Tujuan khusus :

1. Mendukung ibu hamil untuk mengkonsumsi makanan yang seimbang dalam jumlah cukup
2. Mendampingi pemenuhan Fe selama kehamilan
3. Menjadi mitra kerja puskesmas dan bidan desa
4. Memantau dan mendampingi kondisi kesehatan ibu hamil
5. Mendapatkan data kuantitatif out put dari pendampingan

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

- Pemantauan lila, Hb, BB, keaktifan konsumsi Fe/kalsium, rutinitas pemeriksaan, dan keluhan yang dirasakan ibu hamil
- Memberikan masukan dan saran atas keluhan ibu hamil
- Memberikan motivasi bagi ibu hamil yang kurang aktif dalam mengkonsumsi vitamin dan yang tidak rutin dalam memeriksakan diri
- Memberikan sosialisasi/penyuluhan kesehatan ibu hamil

- Mengadakan kelas bumil/ senam hamil
- Memberikan bingkisan untuk konsumsi ibu hamil (sayuran, buah, susu, biskuit, madu dll)
- Sebagai narahubung dari bumil ke bidan desa atau puskesmas bagi bumil yang mengalami permasalahan atau membutuhkan bantuan
- Mengajak dan mengantar bumil untuk cek lab ke puskesmas
- Mengkondisikan untuk persiapan kelahiran
- Mencarikan transportasi untuk bumil yang dirujuk ke klinik/RS
- Memantau perkembangan dan pertumbuhan bayi
- Memberikan pengetahuan tentang PMBA
- Memberikan pengetahuan tentang MPASI
- Memantau pemeriksaan ke posyandu
- Menghimbau dan membantu pelaksanaan KB
- Mengambil data dan melaporkan pertumbuhan dan perkembangan baduta

1.13. Hasil Inovasi

Output pendampingan dilihat dari kondisi ibu dan bayi yang didampingi, dari 114 bayi yang lahir 90% bayi dan ibu sehat juga tidak menunjukkan ada indikasi stunting dilihat dari ciri-ciri secara fisik maupun psikis.

Output setelah 1000 HPK, balita tumbuh dengan normal, sehat dan tidak ada gejala stunting.

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

04-01-2021

1.15. Waktu Implementasi

04-01-2022

1.16. Anggaran

<https://res5.tuxedovation.com/27f78e74096c6e4cecd3ab7c52657f118223c3fe.pdf>

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

-7.60142, 110.21269

1.21. Kematangan

101.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
-----	---------------	-----------	--------------

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Daerah	• PENYELENGGARAAN INOVASI DAERAH • PENETAPAN INOVASI DAERAH TAHUN 2024
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	• SUSUNAN KADER PELAKSANA PROGRAM TILIK SIMBOK PAC FATYAT NU SE KABUPATEN MAGELANG • TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH TAHUN 2024
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	• RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2023 • RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2024 • RENCANA ANGGARAN PROGRAM TILIK SIMBOK PC FATAYAT NU KAB. MAGELANG • DPA-KOORDINASI PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA (RPJPD, RPJMD DAN RKPD) TAHUN 2025
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence	• Alat kerja didukung sistem online • Alat kerja dan layanan
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT)	• Orientasi PMBA untuk optimalisasi peran kader PMBA dalam percepatan penurunan stunting di Kabupaten Magelang • Rapat koordinasi kader tilik simbok • Optimalisasi peran kader PMBA dalam percepatan penurunan stunting di Kabupaten Magelang
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• RKPD KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2023 • RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2024 • RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2025

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH TAHUN 2024 • SUSUNAN KADER PELAKSANA PROGRAM TILIK SIMBOK PAC FATYAT NU SE KABUPATEN MAGELANG
8.	Replikasi	Pernah 1 Kali direplikasi di daerah lain	• REPLIKASI INOVASI
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	• BUKU PEDOMAN TILIK SIMBOK
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah	• SUSUNAN KADER PELAKSANA PROGRAM TILIK SIMBOK PAC FATYAT NU SE KABUPATEN MAGELANG • TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH TAHUN 2024
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• Layanan Tilik Simbok • Layanan Melalui Media Sosial
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	• Layanan Pengaduan
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH TAHUN 2024 • SUSUNAN KADER PELAKSANA PROGRAM TILIK SIMBOK PAC FATAYAT NU SE KABUPATEN MAGELANG
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• Pendampingan Ibu Hamil untuk Pencegahan dan Penurunan Stunting di Kabupaten Magelang
15.	Layanan Terintegrasi	Ada dukungan melalui informasi website, sosial media, web aplikasi atau aplikasi mobile (android atau ios) yang telah terintegrasi dalam satu portal pada unit organisasi bersangkutan	• Grup WA Tilik Simbok
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• PROPOSAL TILIK SIMBOK
17.	Kemanfaatan Inovasi	Cakupan penerima manfaat 501 orang atau lebih	• PENERIMA MANFAAT TILIK SIMBOK
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• MONITORING DAN EVALUASI TILIK SIMBOK • Monev Tilik Simbok

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial atau pemberitaan yang dikeluarkan oleh pemda	• DOKUMENTASI DAN PUBLIKASI
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• TILIK SIMBOK